

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut. Dimensi progresi menunjukkan kedalaman materi dan dimensi elaborasi menunjukkan keluasan materi. Pada wacana Sistem Pencernaan Makanan Manusia pada buku Biologi Jilid 3 yang dijadikan sebagai buku acuan terdapat 341 proposisi yang terdiri dari 6 dimensi progresi dan 335 dimensi elaborasi, pada buku pelajaran IPA (Biologi) SMP kelas VIII terdapat 347 proposisi yang terdiri dari 6 dimensi progresi dan 341 dimensi elaborasi, sedangkan pada buku Biologi SMA kelas XI terdapat 812 proposisi yang terdiri dari 10 dimensi progresi dan 802 dimensi elaborasi. Kedalaman materi pada buku teks SMP sama dengan buku acuan sedangkan keluasan materi pada buku teks SMP lebih luas dibandingkan dengan buku acuan. Kedalaman dan keluasan materi pada buku teks SMA lebih dalam dan lebih luas dibandingkan dengan buku acuan. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi yang disajikan pada buku teks SMP dan SMA perlu ditinjau kembali.

Dilihat dari kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) SMP, wacana materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia pada buku teks IPA (Biologi) SMP kelas VIII sudah sesuai dengan SK dan KD yang ada bahkan melebihi SK dan KD yang telah ditetapkan. Demikian pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) SMP, wacana materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia pada buku teks Biologi SMA kelas XI sudah sesuai dengan SK dan KD yang ada bahkan melebihi SK dan KD yang telah ditetapkan. Dari kedalaman dan keluasan materinya, buku teks IPA (Biologi) SMP dan buku teks Biologi SMA terlalu luas dan terlalu dalam untuk jenjang pendidikan masing-masing sehingga buku teks IPA (Biologi) SMP dan buku teks Biologi SMA yang telah dianalisis kurang sesuai jika diberikan pada siswa di jenjangnya masing-masing.

## 2. SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan, maka selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan untuk penyusunan atau perbaikan bahan ajar Sistem Pencernaan Makanan Manusia untuk tingkat SMP dan SMA.

### 1. Bagi guru:

- a. Mengetahui kedalaman dan keluasan materi yang akan diajarkan pada siswa.
- b. Memilih dan menggunakan buku pegangan yang memadai untuk menghindari miskonsepsi dan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.

### 2. Bagi penulis buku:

- a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan jenjang pendidikan dan tingkat perkembangan intelektual siswa.
- b. Memperhatikan kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan jenjang pendidikannya.
- c. Membuat struktur makro sebelum membuat buku agar pembahasan pada setiap subbab seimbang antara kedalaman dan luasannya.

### 3. Bagi Pemerintah

- a. Menyeleksi dengan ketat penerbit yang menerbitkan buku teks Biologi yang akan didistribusikan ke sekolah-sekolah.
- b. Menyeleksi dengan ketat buku teks Biologi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang lolos kriteria BSNP.

### 4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik dengan analisis kedalaman dan keluasan materi sebagai topik penelitian, disarankan untuk membandingkan materi yang diteliti dengan kurikulum. Agar relevan dengan kurikulum yang berlaku, maka disarankan untuk peneliti membuat Analisis Materi Pelajaran (AMP)

terlebih dahulu untuk dijadikan acuan dalam membandingkan kedalaman dan keluasan materi yang dianalisis sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik karena jenjang yang dibandingkan pun setara. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak mengungkapkan materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, misalnya dapat dilihat dari kemunculan jenjang kognitif pada materi tersebut. Maka, dipersilakan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

